

**PEMBINAAN IBADAH KELUARGA MUALAF DESA LAE
BUTAR KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HALIMAH LB

NIM : 210201095

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PEMBINAAN IBADAH KELUARGA MUALLAF DESA LAE BUTAR
KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Persyaratan Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HALIMAH LB

NIM. 210201095

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

جامعة الرانيري

Menyetujui

A R - R A N I R Y

Pembimbing,



Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197210152007101003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**PEMBINAAN IBADAH KELUARGA MUALAF DESA LAE BUTAR
KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Jumat 20 Juni 2025 M
24 Dzul Hijjah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag.
NIP.197210152007101003

Sekretaris

Muhajir, M.Ag.
NIP. 197302132007101002

Penguji I,

Dr. Nufiar, M.Ag.
NIP. 197201042003121004

Penguji II,

Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A
NIP. 195311121983031002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Prof. Safrul Muzik, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimah lb

NIM : 210201095

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembinaan Ibadah Keluarga Mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan



METERAI
TEMREL

95AMX325855319

Halimah lb

210201095

ABSTRAK

Nama : Halimah lb
NIM : 210201095
Fakultas Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi : Pembinaan Ibadah Keluarga Mualaf Desa Lae Butar
Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil
Pembimbing : Dr. Muliadi, S.Ag., M. Ag
Jumlah Halaman : 69 Halaman

Pembinaan suatu tindakan proses, hasil, atau nasehat yang diberikan kepada seseorang agar dirinya bisa berubah menjadi lebih baik. Pembinaan mualaf dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu dalam lingkup internal dan eksternal. Pembinaan dalam lingkup internal yaitu pembelajaran keagamaan, pembinaan batiniyah. Sedangkan dalam lingkup eksternal pembinaan mencakup budaya, lingkungan dan sosial. Pembinaan ini harus diberikan secara seimbang dan teratur, karena ketika salah satu aspek tidak terbina dengan baik maka hasilnya juga tidak seimbang. Sebenarnya, keputusan tersebut merupakan suatu hal yang sangat berat dalam kehidupannya. Mereka memilih agama baru melalui pendekatan kegigihan dan pengorbanan. Beragam beban yang mereka rasakan, baik dari keluarga, sahabat dan masyarakat, berimplikasi terhadap tekanan mental dalam praktik ajaran agama yang baru dia peluk. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pembinaan ibadah keluarga mualaf, untuk mengetahui strategi keluarga mualaf dalam membina keluarga mereka, serta kendala apa saja yang mereka alami. Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: 1. Bagaimana dampak pembinaan ibadah keluarga mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, 2. Bagaimana strategi dan kendala orang tua mualaf dalam melakukan pembinaan terhadap anak-anaknya, dan 3. Bagaimana solusi pembinaan ibadah keluarga mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan yaitu: pernyataan masyarakat yang mualaf untuk memutuskan menjadi muslim itu bermacam-macam, ada yang karena keinginan sendiri tanpa adanya unsur paksaan, ada yang masuk Islam karena datangnya sebuah mimpi. Adapun pengalaman mereka setelah menjadi mualaf juga bermacam-macam, ada yang dihina, di dukung, dan biasa-biasa saja. Mualaf butuh bimbingan dari semua pihak, masyarakat, keluarga, teman dan lainnya. Mualaf harus diberi pembekalan dalam ajaran agama. Seperti ilmu tauhid, ilmu syariah dan semisalnya. Mualaf harus memahami ajaran agama Islam dari pangkalnya, agar keberagaman mereka menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan terimakasih penulis sampaikan hanya kepada Allah SWT, yang telah menghibahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelapangan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pembinaan Ibadah Keluarga Mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.”**

Shalawat dan salam tak lupa pula kita curahkan kepada junjungan baginda Nabi besar Muhammad SAW bersamaan dengan keluarga dan sahabatnya, karena beliaulah penulis dapat merasakan yang namanya alam yang terang benderang dengan pencerahan ilmu seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu ketentuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu penulis menginginkan masukan dan ulasan yang dapat memberikan penyemangat sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi pada penulis.

Pada penulisan skripsi ini penulis memperoleh begitu banyak instruksi dan bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengutarakan ucapan terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Prof. Dr. Mujibburrahman, M.Ag. Selaku rektor UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed. Ph. D yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan terkait skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Kayaruddin LB dan Ibunda Jasmaniah Berutu dan kepada Paman yaitu Wali Syam dan Bibi yaitu Nuraini beserta adik penulis yang telah menjadi penyemangat dan sumber motivasi bagi penulis selama ini.
6. Kepada masyarakat mualaf yang telah membantu memberikan informasi dan data untuk penulisan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam, dan para sahabat beserta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah kebersamai penulis dan saling

memberi motivasi dan dukungan sesama satu dan lainnya, baik suka maupun duka.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca, dan bagi penulis sendiri. Ini merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dimana karya yang sangat sederhana ini berguna dan bermanfaat bagi yang membaca dan pihak lain yang membutuhkan. Semoga Allah SWT meridhai penulisan karya penulis yang sangat sederhana ini dan senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan serta meridhai kita semua. Aamiin yarabbal'amin.

Banda Aceh, 14 Mei 2025

HALIMAH LB

NIM:210201095



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian..... 4

E. Definisi Operasional 5

F. Kajian Terdahulu Yang Terdahulu 6

BAB II: LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pembinaan 12

B. Ibadah 14

1. Pengertian Ibadah..... 14

2. Macam-Macam Ibadah..... 16

3. Bentuk Pencapaian Indikator Ibadah 18

C. Keluarga 20

1. Pengertian Keluarga 20

2. Peranan Keluarga 21

3. Fungsi Keluarga 24

D. Mualaf 28

1. Pengertian Mualaf 28

2. Kedudukan Mualaf Dalam Islam	30
3. Pembinaan Terhadap Mualaf.....	31
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	42
C. Lokasi Penelitian	43
D. Subyek Penelitian.....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Prosedur Pengumpulan Data	46
G. Analisis Data	46
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	50
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Lae Butar	52
B. Letak Geografi Desa Lae Butar	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN III	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN IV	Dokumentasi Wawancara
LAMPIRAN V	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia ialah seseorang yang mempunyai keleluasaan dan pertanggung jawaban menentukan diri sendiri yang didasarkan pada pengetahuan keagamaan. Di zaman sekarang, keinginan manusia dan permasalahan kehidupan semakin sulit. Berkenaan dengan hal tersebut, maka sumber pertama yang harus dimiliki seseorang adalah kedamaian hati.¹ Yang diperoleh melalui pendekatan agama. Agama salah satu pendekatan yang banyak dibahas oleh masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari peranan agama sebagai pedoman hidup yang menjadi petunjuk dalam menjalankan kehidupan. Allah SWT memberi daya akal pada manusia sejak azali memberikan panca indra sebagai sarana melihat dan berfikir.²

Al-Quran dalam kaitan ini menerangkan:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberikamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”(QS. AN-Nahl [16]:78).

¹ Zakiah Daradjat, *Pembinaan Jiwa Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), h. 12.

² M. Ismail Yusanto dkk, *Menggagas Pendidikan Islam*, (Bogor: Al Azhar Press, 2014), h. 21-22.

Hakikatnya manusia diciptakan untuk mengemban tugas pengabdian, yakni mematuhi Allah SWT dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Manusia dianugerahkan kemampuan dasar, yang tumbuh sempurna melalui arahan dan instruksi sejalan dengan petunjuk-Nya.³

Mualaf yaitu individu dari agama lain yang masuk agama Islam dan masih dalam kondisi iman yang rentan dan minim pemahaman terkait Islam.⁴ Pergeseran kepercayaan pada diri individu, terjadi dari aspek jiwa agama bukan hanya suatu hal yang timbul secara tidak sengaja. Hal ini mengakibatkan suatu peristiwa yang didahului oleh berbagai proses dalam keberagamaan seseorang. Seorang mualaf merasakan kelemahan jiwa yang ditunjukkan dengan sikap keberagamaan. Kelemahan jiwa tersebut meliputi kemampuan berpikir terhadap ajaran agama yang selama ini di praktikkan. Hal ini dapat dibuktikan dari emosional beragama yang sesuai dengan kondisi hati ketika beribadah dan interaksi sosial kemasyarakatan.

Kelemahan jiwa pada aspek di atas mengeluarkan keputusan yang dipilih para mualaf. Sebenarnya, keputusan tersebut merupakan suatu hal yang sangat berat dalam kehidupannya. Mereka memilih agama baru melalui pendekatan kegigihan dan pengorbanan. Beragam beban yang mereka rasakan, baik dari keluarga, sahabat dan masyarakat, berimplikasi terhadap tekanan mental dalam praktik ajaran agama yang baru dia peluk.

³ Ana Rofiatul Hikmah,"Pembinaan Pendidikan Islam Pada Keluarga Mualaf di Desa Sinar Baru Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu" *Skripsi*, Raden Intan Lampung: Fakultas Tarbiyah, 2019, h. 1

⁴ Harun Nasution, *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, Jilid 2 (Jakarta: Depag, 1993), h.744

Deskripsi di atas menjadi alasan mualaf butuh bimbingan dari semua pihak, masyarakat, keluarga, teman dan lainnya. Mualaf harus diberi pembekalan dalam ajaran agama. Seperti ilmu tauhid, ilmu syari'ah dan semisalnya. Mualaf harus memahami ajaran agama Islam dari pangkalnya, agar keberagaman mereka menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mempunyai tujuan untuk melakukan penelitian **Pembinaan Ibadah Keluarga Mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil** yang bertujuan untuk mengetahui pembinaan ibadah yang dijalankan oleh keluarga mualaf, dan bagaimana hasil yang diperoleh dari pembinaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan tiga rumusan berikut:

1. Bagaimana dampak pembinaan ibadah keluarga mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil?
2. Bagaimana strategi dan kendala orang tua mualaf dalam melakukan pembinaan ibadah terhadap anak-anaknya?
3. Bagaimana solusi pembinaan ibadah keluarga mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka ada beberapa tujuan yang ingin tercapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan ibadah keluarga mualaf di Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi dan kendala orang tua mualaf dalam melakukan pembinaan ibadah terhadap anak-anaknya.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi pembinaan ibadah keluarga mualaf di Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

D. Manfaat Penelitian

Dengan berlangsungnya penelitian ini, penulis ingin memaparkan beberapa manfaat, baik dari segi keilmuan (teoritis) maupun dari segi terapan (praktis).

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diprediksikan dapat menambah pemikiran serta ilmu pengetahuan tentang pembinaan ibadah keluarga mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Juga dapat memberikan peningkatan bantuan pembinaan yang lebih baik bagi keluarga mualaf, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat diangkat sebagai salah satu acuan atau rujukan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Supaya dapat memperluas pemahaman penulis, dan dapat memberikan pengalaman dan perlengkapan bagi masyarakat (yang mualaf) supaya dapat mengetahui pembinaan ibadah keluarga mualaf tersebut.

b. Bagi Keluarga Mualaf

Untuk memberikan dukungan dan bimbingan dalam menjalankan ibadah-ibadah baru serta membantu mengatasi tantangan dan perubahan dalam kehidupan sehari-hari setelah memeluk agama Islam.

E. Definisi Operasional

1. Pembinaan

Pembinaan ialah beberapa aktivitas atau kegiatan yang terstruktur dilakukan oleh perseorangan maupun golongan agar dapat membantu mereka yang lemah untuk memperoleh pengetahuan tentang objek tertentu. Pembinaan dalam Islam selalu menekankan pada dua perspektif diantaranya ialah sisi spiritual dan sisi material. Sisi spiritual ialah pembentukan kondisi internal yang dapat menciptakan rasa tenang dan damai di dalamnya, sedangkan sisi material ialah organisasi masyarakat, agama dan lainnya.⁵

2. Ibadah

Secara bahasa ibadah adalah hamba sahaya, yaitu seseorang yang memiliki kekurangan apapun, termasuk dirinya sendiri itu milik tuannya. Adapun menurut terminologi ibadah ialah pengabdian manusia kepada Allah agar dapat mengabdikan diri kepada-Nya sebagai perwujudan dari pelaksanaan tugas hidup makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT. Ibadah merupakan ritual yang sangat penting bagi suatu agama agar memelihara kesucian yang ada dalam agama yang dianutnya. Ibadah juga wajib dilaksanakan bagi pemeluk suatu agama, karena

⁵ Hafidzah Muslimah, dkk. "Metode Pembinaan Ibadah Mualaf Dalam Perspektif Epistemologi", *Palangka Raya Internasional and National Conference on Islamic Studies*, Vol. 1. No. 1. 2021. h. 548.

ibadah adalah salah satu teknik manusia berinteraksi dengan tuhan. Dalam Islam terdapat ibadah yang diwajibkan dan ibadah yang tidak diwajibkan untuk dijalankan.⁶

3. Muallaf

“Mu'allaf” adalah isim maf'ul, yaitu orang yang baru memeluk agama Islam setelah sebelumnya menganut agama lain. "Mu'allaf qalbu" ialah yang mengacu pada seseorang yang hatinya dilembutkan untuk mengikuti Islam. Muallaf adalah orang-orang yang hatinya tertuju pada Islam atau yang tertarik padanya oleh empati. Orang-orang yang masuk Islam dari agama dan kepercayaan lain tidak diragukan lagi akan melalui pertukaran internal, sosial, dan budaya. Jiwa dan karakter yang berbeda dari pengetahuan dan kepercayaan sebelumnya dikembangkan melalui iman kepada Allah SWT, Rasulullah, Kitab, Hari Akhir, Qadha dan Qadhar, dan aspek Islam lainnya. Orang yang mengalami proses semacam ini harus mendapatkan instruksi dan bimbingan yang mantap.⁷

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelusuran terhadap kajian terdahulu tujuannya adalah untuk memastikan kajian yang sedang penulis lakukan belum pernah dilakukan pada tahap sebelumnya. Berkenaan dengan judul penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut:

⁶ Khotimatul Husna dan Mahmud Arif, “Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat”. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021, h. 145-146.

⁷ Marjuki dan Ahmad Irfan, “Pendidikan Agama Islam bagi Muallaf (Studi Kasus Himpunan Bina Muallaf Indonesia)”, *Maslahah: Journal Of Islamic Studies*, Vol.1, No.2, Oktober 2022, h. 97. <https://jurnalsains.id/index.php/maslahah/article/download/39/35>. Diakses 18 Oktober 2024.

1. Hafidzatul Muslimah, Zainap Hartati, Surawan dan Rio Irawan, tahun 2021 di dalam jurnalnya yang berjudul “Metode Pembinaan Ibadah Mualaf Dalam Perspektif Epistemologi.” Hasil temuannya bahwa terdapat beberapa metode yang tepat dan sering digunakan oleh para ustadz dan ustadzah dalam melakukan pembinaan, yaitu: metode personal approach, metode ceramah, metode halaqah, metode konsultasi, metode silaturahmi, metode diskusi dan metode praktik. Fokus metode pembinaan ibadah mualaf lebih menegaskan pada lima kelompok cakupan ibadah yang diutarakan oleh Ibnu Taimiyah, di antaranya: kewajiban atau rukun syari’at, berkaitan dengan (tambahan dari) kewajiban di atas dalam bentuk ibadah sunnah, semua bentuk kaitan sosial yang baik serta pencapaian hak-hak manusia, akhlak insaniyah, dan akhlak rabbaniyah. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tujuan pembinaan terhadap ibadah mualaf center Indonesia (MCI) di Palangkaraya. Persamaan skripsi dengan jurnal ini ialah sama juga membahas terkait pembinaan ibadah mualaf, perbedaannya yaitu skripsi ini membahas tentang pembinaan ibadah keluarga mualaf, sedangkan jurnal ini membahas tentang metode pembinaan ibadah mualaf.⁸
2. Mahmud Mahmud, Miftahul Fikri, Hasbiyallah Hasbiyallah, Dan Anita Nuraeni, tahun 2019 di dalam jurnalnya yang berjudul “Pembinaan Keluarga Mualaf Upaya Membangun Pribadi Muslim.” Hasil temuannya ialah menunjukkan bagaimana proses pembinaan pendidikan agama Islam

⁸ Hafidzatul Muslimah, dkk, “Metode Pembinaan Ibadah Mualaf dalam Perspektif Epistemologi”, *Jurnal PINCIS*, Vol. 1, No. 1, 2021. H. 6. Diakses 22 Juni 2025.

yang dikerjakan oleh sebagian keluarga mualaf dengan berbagai macam metode untuk mengembangkan kekekalan iman mereka terhadap agama Islam. Akibatnya menjadikan keimanan mereka kuat dan mewujudkan pribadi seorang muslim yang sempurna agar terhindar dari kembalinya mereka kepada kepercayaannya yang lama. Persamaan skripsi dengan jurnal ini ialah sama saja membahas tentang pembinaan keluarga mualaf, perbedaannya yaitu skripsi ini membahas tentang ibadah keluarga mualaf, sedangkan jurnal ini membahas tentang upaya membentuk pribadi muslim.⁹

3. Ana Rofiatul Hikmah, tahun 2019 di dalam skripsinya yang berjudul “Pembinaan Pendidikan Islam Pada Keluarga Mualaf di Desa Sinar Baru Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.” Hasil dari skripsinya yaitu keluarga mualaf membutuhkan bimbingan yang terarah terkait dengan pembinaan agama karena pemahaman agama mereka yang masih kurang misalnya cara mengaji dan shalat. Tokoh agama yang selalu mononton dalam menerangkan materi sehingga terkesan tidak menarik dalam menyampaikan pembinaan pada keluarga mualaf tersebut, pemerintah tidak terlalu mengontrol keluarga mualaf sehingga kurang memahami kemajuan keluarga mualaf dalam memahami pengetahuan agama. Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang di atas ialah sama membahas tentang pembinaan keluarga mualaf, perbedaannya ialah skripsi ini

⁹ Mahmud Mahmud, dkk, "Pembinaan Keluarga Mualaf Upaya Membentuk Pribadi Muslim", *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 5, No.2, September 2019, h.127-129. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah, Diakses 31 Oktober 2024.

membahas tentang pendidikan Islam sedangkan skripsi di atas tentang pembinaan ibadah.¹⁰

4. Toni Muhammad Akbar, tahun 2020 di dalam skripsinya yang berjudul “Problematika Orang Tua Mualaf Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Kepada Anak di Desa Pino Baru Kecamatan Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.” Hasil dari skripsinya yaitu peran orang tua mualaf dalam mengembangkan pendidikan agama Islam yang terjadi di Desa Pino Baru dalam keluarga mualaf tersebut beraneka ragam ada yang tercapai dan belum tercapai. Di katakan tercapai disini orang tua mualaf tersebut memiliki keinginan yaitu pendidikan yang jelas tujuannya agar anak mereka menjadi orang yang patuh serta mampu mengetahui pemahaman ajaran agama Islam sejak dari dini sehingga anak tersebut menjadi panutan hidup pada masa yang akan datang, adapun yang belum di katakan tercapai disini yaitu anak cukup menjadi orang baik kepada orang tua maupun orang sekitar di lingkungan masyarakat tidak menunjukan pada agama yang di anutnya sekarang. Persamaan skripsi ini dengan skripsi di atas ialah sama-sama membahas tentang mualaf, perbedaannya yaitu skripsi di atas membahas tentang permasalahan orang tua mualaf dalam meningkatkan pengetahuan nilai-nilai ajaran Islam

¹⁰ Ana Rofiatul Hikmah, Pembinaan Pendidikan Islam pada Keluarga Mualaf di Desa Sinar Baru Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, *Skripsi*, UIN Raden Intan, 2019, h. 1. Diakses 22 Juni 2025

kepada anak sedangkan skripsi di atas membahas tentang pembinaan ibadah dalam keluarga mualaf.¹¹

5. Dian Indriyani, Dwi Noviani, tahun 2022 di dalam jurnalnya yang berjudul “Pembinaan Agama Islam Pada Mualaf di Pedalaman.” Hasil temuannya ialah strategi pembinaan dan bimbingan agama Islam kepada mualaf membentuk komunikasi dakwah. Capaian ini dapat dilihat dari sisi dai, materi, media dan peralihan sikap mualaf. Dai membimbing dengan tatap muka secara langsung dalam kumpulan pengajian dan diskusi syariat, nasihat keagamaan, dan kelompok belajar mengaji. Materi berupa prinsip dasar keagamaan, keafdhalan Islam dan keindahan Islam, shalat, dan mengaji Al-Quran. Pertemuan secara langsung menjalin hubungan yang baik antara dai dan komunitas. Kegiatan ini menginspirasi perubahan sikap yang dikenali perkembangan wawasan tentang Islam, nilai tauhid, akhlak dan syariat. Perkembangan ini tampak pada kehidupan sehari-hari. Persamaan skripsi dengan jurnal ini adalah sama juga membahas tentang pembinaan ibadah mualaf, pembedanya yaitu skripsi ini membahas tentang pembinaan ibadah keluarga mualaf, sedangkan jurnal ini membahas tentang pembinaan agama Islam pada mualaf di pedalaman.¹²

Perbedaan kajian sebelumnya dengan kajian penelitian ini adalah kajian terdahulu membahas tentang Pembinaan Ibadah/Pendidikan Islam Terhadap

¹¹ Toni Muhammad Akbar, Problematika Orang Tua Mualaf dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Kepada Anak di Desa Pino Baru Kecamatan Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2020, h. 9. Diakses 22 Juni 2025.

¹² Dian Indriyani dan Dwi Noviani, “Pembinaan Agama Islam pada Mualaf di Pedalaman”, *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*, Vol.1, No. 2, 2022. h. 10. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i02.97>

Keluarga Mualaf sedangkan penelitian ini lebih khusus membahas tentang Pembinaan Ibadah Keluarga Mualaf Desa Lae Butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

